# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Variabel dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yang penulis gunakan adalah penelitian korelasional yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain.

1. Definisi Variabel

   a. Variabel Y : *Personal Adjustment*

   b. Variabel X : *Emotional Maturity*

2. Definisi Operasional variabel

   Menurut Kerlinger (2006), definisi operasional adalah melekatkan arti pada suatu konstruk atau variabel dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

   a. *Personal Adjustment* adalah kemampuan individu untuk dapat menyikapi perubahan dalam hidupnya. Baik dari dalam dirinya maupun lingkungannya. Individu yang *personal adjustment*nya baik akan bersikap realistik dan objektif sehingga tidak akan menunjukkan adanya kesenggangan antara dirinya dengan lingkungan.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Personal Adjustment* dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan skala *Personal Adjustment* adopsi dari penelitian Yuniar (2009) dengan aspek-aspek *Personal Adjustment* yang dikemukakan oleh Fahmy (1982) yaitu penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial. Apabila skor yang diperoleh subjek tinggi mengindikasikan bahwa *personal adjustment* yang dimiliki juga tinggi.

b. *Emotional Maturity adalah* Kondisi perasaan atau reaksi perasaan yang stabil terhadap suatu objek permasalahan sehingga untuk mengambil keputusan atau bertingkah laku didasari dengan pertimbangan dan tidak mudah berubah-ubah dari satu suasana hati ke dalam suasana hati yang lain.

*Emotional maturity* dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan skala kematangan emosi adopsi dari penelitian Yuniar (2009) dengan aspek-aspek *Emotional maturity* yang merupakan rangkuman beberapa pendapat ahli (dalam Amas, 2006) yaitu stabilias emosi, identifikasi dan ekspresi emosi, pengendalian emosi, aspek sosial dan aspek interest. Apabila skor yang diperoleh subjek tinggi mengindikasikan bahwa *Emotional maturity* yang dimiliki tinggi atau dengan kata lain sudah matang emosinya, demikian juga sebaliknya bila skor yang diperoleh rendah maka *Emotional maturity* yang dimiliki juga rendah atau tidak matang emosinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu atau obyek yang diteliti yang memiliki karakteristik yang sama (Azwar, 2004). Menurut Bungin (2009), dalam metode penelitian kata populasi amat popular, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa baru UIN Sunan Ampel tahun 2016 yang tinggal di pondok pesantren An-Nur yang berada kecamatan Wonocolo gang Modin nomor 10 A Surabaya dengan jumlah 53 orang. Alasan peneliti mengambil subyek mahasiswa yang tinggal di pesantren ialah banyaknya tuntutan di alami mahasiswa selain tuntutan peraturan di kampus, ditambah lagi dengan peraturan di pesantren yang membuat individu merasa tertekan.

Untuk lokasi penelitian, peneliti tertarik mengambil lokasi di pesantren karena kebanyakan mahasiswa yang tinggal di pesantren mengalami tekanan dalam menjalani aturan-aturan yang ada di pesantren. Hingga setiap tahunnya ada beberapa mahasiswa yang di keluarkan dari pesantren karena tidak mentaati peraturan di pesantren.

## C. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Pemilihan skala didasarkan pada pernyataan Azwar (2012) bahwa data yang diungkap oleh skala psikologi adalah deskripsi mengenai aspek kepribadian individu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Subjek diminta untuk memilih salah satu dari alternatif-alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat langsung dan tertutup yaitu pertanyaan dalam skala tersebut jawaban sudah disediakan, subyek hanya tinggal memilih salah satu dari jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan keadaan atau kondisi dirinya. Hal ini dimaksud agar jawaban subyek tidak terlalu melebar (Hadi, 2004).

## D. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2014). Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar menjadi sistematis dan mudah.

Dalam penyajian alternatif jawaban peneliti sedikit melakukan modifikasi yaitu dengan menghilangkan alternatif jawaban tengah (ragu-ragu). Hal ini dilakukan karena apabila pilihan jawaban terdiri atas lima (5) pilihan simetrial akan memberikan peluang bagi responden untuk menjawab pilihan di tengah atau netral. (Azwar, 2006).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Skala *Personal Adjustment*

Skala *personal adjustment* yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *personal adjustment* yang di adopsi peneliti dari penelitian Yuniar (2009) dengan aspek-aspek *personal adjustment* dari Fahmy (1982) yaitu penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial. Alasan menggunakan skala ini adalah karena skala ini terbukti valid dan reliabel. Koefisien reliabilitas (rtt) adalah sebesar 0,897. Skala *personal adjustment* telah memenuhi persyaratan keandalan alat ukur, sehingga 38 aitem yang dinyatakan valid dan reliabel.

Tabel 1.
Penilaian Pernyataan Favorabel dan Unfavorabel

| Pilihan Jawaban | Pernyataan | |
|---|---|---|
| | Favorabel | Unfavorabel |
| Sangat Sesuai (SS) | 4 | 1 |
| Sesuai (S) | 3 | 2 |
| Tidak Sesuai (TS) | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1 | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2
*Blue print Personal Adjustment*

| No. | Aspek | Indikator | F | UF | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Penyesuaian pribadi | 1. Kemampuan untuk menyadari kelebihan dan kekurangan | 4 | - | 14 |
| | | 2. Kemampuan untuk menerima kelebihan dan kekurangan | 8,12,16 | 10,14,18,30 | |
| | | 3. Kemampuan untuk bertindak objektif sesuai dengan kondisi dirinya | 20,24,28 | 2,22,26 | |
| 2. | Penyesuaian sosial | 1. Mampu berinteraksi secara harmonis dengan Keluarga, Peer group, Sekolah, Masyarakat | 1,9, 13,17,21 | 3,5, 11,15,23 | 24 |
| | | 2. Mempunyai keinginan untuk menaati nilai, norma dan aturan dalam Keluarga, Peer group, Sekolah, Masyarakat | 25,29, 31,32, 34,35,36 | 6,7, 19,27, 33,37,38 | |
| | | **Jumlah** | **19** | **19** | **38** |

2. Skala *Emotional Maturity*

Skala *emotional maturity* yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *emotional maturity* yang di adopsi peneliti dari penelitian Yuniar (2009) dari aspek-aspek skala *emotional maturity* yang disusun Amas (2006) yaitu: stabilias emosi, identifikasi dan ekspresi emosi, pengendalian emosi, sosial dan interes. Alasan menggunakan skala ini adalah karena skala ini terbukti valid dan reliabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Koefisien reliabilitas ($r_{tt}$) adalah sebesar 0,837. Skala *emotional maturity* telah memenuhi persyaratan keandalan alat ukur. Sehingga 31 aitem dinyatakan yang valid dan reliabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3
*Blue print Emotional Maturity*

| No. | Aspek | Indikator | F | UF | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Stabilitas | 1. Tidak ada perubahan yang cepat dan tidak menentu | - | 6,26 | 11 |
| | | 2. Rasa percaya diri | 11,21,31 | 13 | |
| | | 3. Realistik dan optimis | 3,29 | - | |
| | | 4. Tidak terobsesi dengan perasaan bersalah, cemas maupun kesepian | 1 | 2,25 | |
| 2. | Identifikasi emosi | 1. Mampu mengidentifikasi emosi dan perasaan-perasaannya | 2 | 7 | 5 |
| | | 2. Mampu mengekspresikan emosi | 12 | 17,27 | |
| 3. | Pengendalian emosi | 1. Tidak ada kebiasaan untuk menghambat dan menekan perasaan perasaan yang sebenarnya tidak perlu (adaptif) | - | 18 | 2 |
| | | 2. Tidak terus menjadi korban atau merasakan rasa takut cemas, marah, berontak, cemburu, dan benci | 9 | - | |
| 4. | Sosial | 1. Dapat menjalin keakraban | 23 | 19 | 7 |
| | | 2. Dapat melestarikan hubungan dalam pergaulan | - | 28 | |
| | | 3. Tidak mengalami kesulitan bila memulai suatu penyesuaian diri dengan lingkungan atau teman baru | 8,24 | 4,5 | |
| 5. | Interes | 1. Sikap realistik terhadap harapan, segala aspirasi, dan stabilitas interes | - | 10,20, | 6 |
| | | 2. Dapat mengembangkan minat yang | 14,15,16 | - | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| dimiliki untuk menambah pengetahuan dan pengalaman | | | |
| **Jumlah** | **15** | **16** | **31** |

## E. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnnya. Suatu Instrument atau alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi alat ukurnnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. (Azwar, 2004).

Penilaian validitas masing-masing butir aitem pernyataan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* masing-masing butir pernyataan aitem (Azwar, 2013). Adapun syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah apabila nilai daya diskriminasi aitem sama dengan atau lebih dari 0,3. Jadi apabila korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan gugur atau tidak dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data.

a. Uji Validitas *Try Out* skala *Personal Adjustment*

Skala *Personal Adjustment* merupakan skala yang adopsi dari penelitian Yuniar (2009) dengan aspek-aspek *Personal Adjustment* yang dikemukakan oleh Fahmy (1982) yaitu penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial. Skala tersebut pernah di uji cobakan sebelumnya dan terdapat 38 aitem yang valid. Meskipun demikian peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan uji coba lagi dengan subyek yang berbeda untuk menguji ke validan aitem tersebut.

Tabel 4.
Sebaran Aitem Valid dan Gugur Skala *Personal Adjustment*

| **Aitem** | ***Corrected Aitem-Total Correlation*** | **Keterangan** | **Aitem** | ***Corrected Aitem-Total Correlation*** | **Keterangan** |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 0,619 | Valid | 20 | 0,469 | Valid |
| 2 | 0,563 | Valid | 21 | -0,012 | Gugur |
| 3 | 0,774 | Valid | 22 | 0,534 | Valid |
| 4 | 0,314 | Valid | 23 | 0,555 | Valid |
| 5 | -0,324 | Gugur | 24 | 0,323 | Valid |
| 6 | 0,558 | Valid | 25 | 0,394 | Valid |
| 7 | 0,566 | Valid | 26 | -0,354 | Gugur |
| 8 | 0,513 | Valid | 27 | -0,020 | Gugur |
| 9 | 0,655 | Valid | 28 | 0,740 | Valid |
| 10 | 0,495 | Valid | 29 | 0,516 | Valid |
| 11 | 0,621 | Valid | 30 | 0,158 | Gugur |
| 12 | 0,561 | Valid | 31 | 0,715 | Valid |
| 13 | 0,692 | Valid | 32 | 0,659 | Valid |
| 14 | -0,199 | Gugur | 33 | 0,278 | Gugur |
| 15 | 0,567 | Valid | 34 | 0,670 | Valid |
| 16 | 0,220 | Gugur | 35 | 0,697 | Valid |
| 17 | 0,745 | Valid | 36 | 0,405 | Valid |
| 18 | 0,012 | Gugur | 37 | 0,361 | Valid |
| 19 | 0,275 | Gugur | 38 | 0,285 | Gugur |

Berdasarkan uji coba skala *Personal Adjustment* dari 38 aitem terdapat 27 aitem yang memiliki daya diskriminasi aitem lebih dari 0,3 yaitu aitem nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 20, 22, 23, 24, 25, 28, 29, 31, 32, 34, 35, 36, 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.
Distribusi Aitem Skala *Personal Adjustment* setelah Dilakukan *Try Out*

| No. | Aspek | Indikator | Aitem valid | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | F | UF | |
| 1. | Penyesuaian pribadi | 1. Kemampuan untuk menyadari kelebihan dan kekurangan | 4 | - | 9 |
| | | 2. Kemampuan untuk menerima kelebihan dan kekurangan | 8,12 | 10 | |
| | | 3. Kemampuan untuk bertindak objektif sesuai dengan kondisi dirinya | 20,24,28 | 2,22 | |
| 2. | Penyesuaian sosial | 1. Mampu berinteraksi secara harmonis dengan Keluarga, Peer group, Sekolah, Masyarakat | 1,9, 13,17 | 3, 11,15,23 | 18 |
| | | 2. Mempunyai keinginan untuk menaati nilai, norma dan aturan dalam Keluarga, Peer group, Sekolah, Masyarakat | 25,29, 31,32, 34,35,36 | 6,7,37 | |
| | | **Jumlah** | **17** | **10** | **27** |

b. Uji Validitas skala *Emotional Maturity*

Skala *Emotional Maturity* merupakan skala yang adopsi dari penelitian Yuniar (2009) dengan aspek-aspek skala *emotional maturity* yang disusun Amas (2006) yaitu: stabilias emosi, identifikasi dan ekspresi emosi, pengendalian emosi, aspek sosial dan aspek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

interes. Skala tersebut pernah di uji cobakan sebelumnya dan terdapat 31 aitem yang valid. Meskipun demikian peneliti melakukan uji coba lagi dengan subyek yang berbeda untuk menguji ke validan aitem tersebut.

Tabel 6.
Sebaran Aitem Valid dan Gugur Skala *Emotional Maturity*

| **Aitem** | ***Corrected Aitem-Total Correlation*** | **Keterangan** | **Aitem** | ***Corrected Aitem-Total Correlation*** | **Keterangan** |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 0,030 | Gugur | 17 | 0,776 | Valid |
| 2 | -0,026 | Gugur | 18 | 0,805 | Valid |
| 3 | 0,418 | Valid | 19 | 0,183 | Gugur |
| 4 | 0,263 | Gugur | 20 | 0,074 | Gugur |
| 5 | 0,772 | Valid | 21 | -0,016 | Gugur |
| 6 | 0,714 | Valid | 22 | 0,116 | Gugur |
| 7 | 0,334 | Valid | 23 | 0,471 | Valid |
| 8 | -0,083 | Gugur | 24 | 0,171 | Gugur |
| 9 | 0,593 | Valid | 25 | 0,888 | Valid |
| 10 | 0,862 | Valid | 26 | 0,066 | Gugur |
| 11 | 0,669 | Valid | 27 | 0,730 | Valid |
| 12 | 0,767 | Valid | 28 | 0,763 | Valid |
| 13 | 0,824 | Valid | 29 | -0,092 | Gugur |
| 14 | 0,386 | Valid | 30 | 0,204 | Gugur |
| 15 | 0,627 | Valid | 31 | 0,640 | Valid |
| 16 | 0,721 | Valid | | | |

Berdasarkan uji coba skala *Emotioanl Maturity* dari 31 aitem terdapat 19 aitem yang memiliki daya diskriminasi aitem lebih dari 0,3 yaitu aitem nomor 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 23, 25, 27, 28, 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 7.
Distribusi Aitem Skala *Emotional Maturity* setelah Dilakukan *Try Out*

| No. | Aspek | Indikator | Item valid | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | F | UF | |
| 1. | Stabilitas emosi | 1. Tidak ada perubahan yang cepat dan tidak menentu | - | 6 | 6 |
| | | 2. Rasa percaya diri | 11,31 | 13 | |
| | | 3. Realistik dan optimis | 3 | - | |
| | | 4. Tidak terobsesi dengan perasaan bersalah, cemas maupun kesepian | | 25 | |
| 2. | Identifikasi emosi | 1. Mampu mengidentifikasi emosi dan perasaan- perasaan | | 7 | 4 |
| | | 2. Mampu mengekspresikan emosi | 12 | 17,27 | |
| 3. | Pengendalian emosi | 1. Tidak ada kebiasaan untuk menghambat dan menekan perasaan yang sebenarnya tidak perlu (adaptif) | - | 18 | 2 |
| | | 2. Tidak terus menjadi korban atau merasakan rasa takut cemas, marah, berontak, cemburu, dan benci | 9 | - | |
| 4. | Sosial | 1. Dapat menjalin keakraban | 23 | | 3 |
| | | 2. Dapat melestarikan hubungan dalam pergaulan | - | 28 | |
| | | 3. Tidak mengalami kesulitan bila memulai suatu penyesuaian diri dengan lingkungan atau teman baru | - | 5 | |
| 5. | Interes | 1. Sikap realistik terhadap harapan, segala aspirasi, dan stabilitas interes | - | 10 | 4 |
| | | 2. Dapat mengembangkan minat yang dimiliki untuk menambah | 14,15,16 | - | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| pengetahuan dan pengalaman lebih luas | | | |
| **Jumlah** | **9** | **10** | **19** |

Uji *try out* instrumen ini dimaksudkan agar memiliki kesetaraan subjek yang akan peneliti gunakan untuk mengukur variabel-variabel diatas. Responden yang akan digunakan untuk *try out* skala ini memiliki ketentuan sebagai mahasiswa aktif sekaligus santri yang tinggal di pesantren dengan berjumlah 30 orang, berbeda dengan subyek yang nantinya akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Sehingga skala ini dapat digunakan untuk mengukur sampel yang setara atau sejenis dengan responden *try out* instrumen ini.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran, tinggi rendahnnya ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. (Azwar. 2004).

Uji reliabilitas alat ukur menggunakan pendekatan konsistensi internal dengan menggunakan prosedur hanya memerlukan satu kali pengunaan tes kepada sekelompok individu sebagai subjek. Pendekatan ini dipandang ekonomis, praktis dan berefisiensi tinggi (Azwar, 2000). Teknik yang digunakan adalah teknik reliabilitas *Cronbach's Alpha.* Alasan peneliti menggunakan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* adalah karena dapat digunakan apabila asumsi tidak dapat dipenuhi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Asumsi paralel merupakan metode pembelahan aitem yang dibagi menjadi dua bagian dan pararel satu dengan yang lain. Dalam melakukan pembelahan sama sehingga diharapkan belahan–belahan seimbang. Selain itu koefisien *Cronbach's Alpha* merupakan teknik statistika yang fleksibel sehingga dapat digunakan untuk berbagai jenis data (Azwar, 2000).

Menurut (Azwar,1997) pada umumnya bila koefisien *Cronbach's Alpha* < 0.6 dapat dikatakan tingkat reliabilitasnya kurang baik, sedangkan koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,7 – 0.8 tingkat reliabilitasnya dapat diterima dan akan sangat baik jika > 0.8. Teknik yang digunakan adalah teknik koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan bantuan komputer Seri Program Statistik atau *Statistical Package For The Sciences* (SPSS) *for Windows* versi 16.00.

Tabel 8.
Reliabilitas Statistik *Try Out*

| Skala | Koefisien Reliabilitas | Jumlah Aitem |
|---|---|---|
| *Personal Adjustment* | 0.869 | 38 |
| *Emotional Maturity* | 0.885 | 31 |

Dari hasil *try out* skala *Personal Adjustment* dan *Emotional Maturity* yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh hasil nilai koefisien reliabilitas skala *personal adjustment* sebesar 0,869 dimana harga tersebut dapat dinyatakan baik atau reliabel sedangkan untuk skala *Emotional Maturity* menunjukkan harga koefisien reliabilitas sebesar 0,885 artinya skala tersebut juga baik atau reliabel digunakan sebagai alat ukur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## F. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2008) dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment.* Analisis tersebut suatu hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. Korelasi tersebut bisa secara kausal. Jika korelasi tersebut tidak menunjukkan sebab akibat, maka korelasi tersebut dikatakan korelasional, artinya sifat hubungan variabel satu dengan variabel lainnya tidak jelas mana variabel sebab dan mana variabel akibat.

Beberapa hal yang harus dipenuhi apabila data kedua variabel berbentuk data kuantatif (interval dan rasio) dan data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berkaitan dengan besaran harga koefisien korelasi, harga korelasi berkisar dari 0 (tidak ada korelasi sama sekali) sampai 1 (korelasi sempurna). Semakin tinggi harga koefisien korelasinya berarti semakin kuat korelasinya, dan sebaliknya.

Sebelum melakukan analisis data , maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas, dengan maksud agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya ditarik. (Muhid, 2012).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Uji Normalitas

Uji normalitas atau sebaran bertujuan untuk mengetahui kenormalan sebaran skor variabel. Apabila terjadi penyimpangan, seberapa jauh penyimpangan tersebut. Model statistik yang di gunakan untuk uji normalitas biasanya adalah menggunakan persamaan dari Kolmogorov-Smirnof, Shapiro-Wilk dan Lilliefor. Hasil uji normalitas adalah apakah sebaran normal atau tidak. Kaidah di gunakan ialah jika P > 0,05, maka sebaran dapat dikatakan normal dan sebaliknya jika P < 0,05, maka sebaran dapat dikatakan tidak normal. Uji normalitas ini juga bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linier, antara variabel bebas dan terkait. Selain itu, uji linierias ini juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dan variabel terkait yaitu jika p > 0.05 maka hubungannya linier , Jika p < 0.05 maka hubungan tidak linier.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id